

Silent Monitoring And Cyber Law Awareness Siswa SMK Trisakti Bandar Lampung

¹Rionaldi Ali, ²Yuni Puspita Sari, ³R.Z Abdul Aziz, ⁴Joko Triloka, ⁵Sri Lestari

¹²³⁴⁵Fakultas Ilmu Komputer, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya

Jl. Z.A. Pagar Alam No. 93, Bandar Lampung – Indonesia 35142 Telp. (0721) 787214 Fax. (0721) 700261 e-mail :
rionaldi@darmajaya.ac.id, yunipuspita@darmajaya.ac.id, rz_aziz@darmajaya.ac.id, joko.triloka@darmajaya.ac.id,
srilestari@darmajaya.ac.id

ABSTRAK

Pengabdian dengan judul “Silent Monitoring and Cyber Law Awareness” ini bertujuan untuk memberikan dampak positif bagi siswa pada sisi psikologis melalui sistem monitoring, yang akan membuat siswa merasa selalu terawasi meski tidak ada guru maupun orang tua di setiap aktivitasnya dimanapun ia berada. Sehingga perilaku siswa menjadi terdidik dan terbiasa dengan sikap dan akhlak seperti yang dicita-citakan oleh pendidikan nasional Indonesia. Sekolah mendapat dukungan besar dalam hal pengawasan terhadap siswa, serta dampak yang positif kepada sistem monitor yang sudah dimiliki oleh sekolah dengan dilengkapi pengawasan sampai pada tingkat per siswa setiap saat dengan diterapkannya aplikasi monitoring yang diberi nama Safe Minor dan workshop monitoring dan cyberlaw. Adapun hasil dari kegiatan PKM tersebut mampu meningkatkan pemahaman mitra sebesar 90% terkait pengoperasian dan teknik penerapan aplikasi monitoring (Safe Minor).

Kata kunci : silent monitoring and cyber law

1. PENDAHULUAN

Fenomena penggunaan perangkat komunikasi yang sudah hampir seluruhnya melekat pada masing-masing individu bahkan termasuk siswa sekolah adalah fakta yang nampak secara kasat mata. Menurut survey HootSuite menyatakan bahwa 120 juta pengguna aktif sosial media mobile, dari 415 juta pengguna perangkat mobile. Sehingga sangat relevan bila siswa sekolah juga adalah bagian dari 120 juta pengguna aktif sosial media mobile tersebut. Dari fakta ini dapat dikatakan bahwa hampir seluruh siswa menggunakan perangkat mobile dan/atau smart phone yang juga aktif menggunakan layanan media sosial pada perangkatnya. Hal serupa juga terjadi pada SMK Trisakti yang beralamat di Jl. Khairil Anwar Desa Durian Payung, Kecamatan Tanjung Karang Pusat, Kota Bandar Lampung, mayoritas siswanya menggunakan smart phone. Penggunaan smart phone pada siswa perlu dilakukan pengawasn, sehingga dilakukan pengabdian bertujuan untuk membangun sistem pengawasan perilaku penggunaan perangkat smart phone pada siswa SMK Trisakti yang melibatkan guru/sekolah dan orang tua siswa. Adanya kegiatan ini diharapkan siswa SMK Trisakti memahami batasan-batasan dalam menggunakan layanan media sosial ditinjau dari aspek hukum. Selain itu orang tua siswa dilibatkan secara aktif sebagai bagian dari sistem pengawasan anak baik di lingkungan rumah maupun sekolah.

2. TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMECAHAN MASALAH

a. Cyber Law Awareness

Berbagai belahan dunia saat ini telah terhubung dengan kecanggihan teknologi yaitu internet. Berbagai bidang telah memanfaatkan internet untuk memenuhi kebutuhan, seperti e-busines, e-commerce, e-governance dan lain-lain. Masyarakat saat ini telah mengalami ketergantungan terhadap duani cyber. Hal tersebut mendorong munculnya kejahatan cyber, yang akan berdampak pada kerugian berupa materi ataupun non materi.

Secara sederhana istilah cyber adalah segala sesuatu yang terhubung dengan computer atau jaringan. Istilah tersebut diperkenalkan oleh AS Norbert Wiener pada tahun 1948 dalam bukunya “Sibernetika” yang berisi tentang teori pengiriman pesan dalam suatu sistem dalam upaya mengendalikan lingkungan disekitarnya [4].

Kejahatan dunia maya (*cybercrime*) terlihat secara global setelah tahun 2007 dengan menggunakan komputer dan ponsel sebagai alat. Tingkat pertumbuhan yang pesat dari penggunaan alat tersebut menimbulkan mengkhawatirkan, karena mereka tanpa sadar melakukan kejahatan atau menjadi korban kejahatan. Hal tersebut menarik perhatian orang tua, pembuat kebijakan, dan akademisi untuk menyebarkan pengetahuan tentang keamanan internet di kalangan anak-anak, dan remaja [5]. Meskipun banyak pengguna internet mengaku sadar akan kejahatan semacam itu, namun mayoritas masih menganggap kejahatan dunia maya (*cybercrime*) sebagai serangan hi-fi yang bermotif politik terhadap organisasi besar [6]. Oleh karena itu pengetahuan tentang keamanan internet dan hukum tentang *cybercrime* perlu terus dilakukan untuk memberikan kesadaran untuk menggunakan internet secara bertanggungjawab dan meminimalkan tindak *cybercrime*.

b. Android

Android merupakan sebuah sistem operasi yang berbasis *Linux* untuk perangkat *portable* seperti *smart phone* dan komputer tablet”. *Android* menyediakan *platform* terbuka bagi *programmer* untuk mengembangkan aplikasi sendiri pada berbagai perangkat dengan sistem operasi *android* [1]. Pada tahun 2015 *Android* terbanyak dipasang di semua sistem operasi seluler [2].

Kelebihan Dan Kekurangan Sistem Operasi *Android*

Dimana kelebihan dan kekurangan sistem operasi *android* ialah sebagai berikut:

A. Kelebihan *Android*

1. Penggunaan yang didesain mudah pada fitur-fitur aplikasi, serta tidak sulit untuk dipahami.
2. *Android* dapat juga dikatakan sistem operasi berbasis *Linux* yang *open source*. Dengan begitu akan memberikan peluang besar untuk para *developer* membuat dan mengembangkan aplikasi-aplikasi yang bagus dan canggih.
3. Pengguna dapat dengan bebas untuk memilih aplikasi yang mana saja yang ingin digunakan.
4. Tersedia banyak sekali aplikasi yang dapat digunakan secara gratis dengan berbagai fungsinya, itu secara resmi tersedia di *Google Play Store*.
5. Sistem operasi *android* bersifat *multi tasking*, yang berguna untuk menjalankan berbagai aplikasi secara mudah, serta dapat menelusuri *apps android* yang diinginkan.
6. Aplikasi untuk sistem *android* juga dikembangkan secara *up to date*, sehingga setiap waktu akan muncul berbagai program dengan teknologi baru yang luar biasa fitur-fiturnya.
7. Kamu bisa menginstal *ROM* yang dimodifikasi, akan tetapi pada sistem operasi *android* sendiri memiliki cukup banyak jenis *custom ROM*. Tenang saja hal tersebut dijamin tidak membahayakan perangkat *smartphone*.

8. *OS android* memiliki keunggulan dibandingkan dengan sistem operasi lainnya seperti salah satunya *iOS* yang dipunyai milik *Apple*, dimana *iOS* hanya dapat digunakan oleh produk dari *Apple* sendiri. Adapun *Android* dapat digunakan berbagai merek *smartphone* seperti *Samsung, Sony Ericsson, Motorola, dan HTC*.
9. *Widget* yang ada di *home screen* bisa diakses dengan berbagai *setting*, cepat dan juga mudah.

B. Kekurangan *Android*

1. Sistem operasi *android* tampaknya menuntut pengguna untuk harus memiliki koneksi internet dalam keadaan aktif. Seperti minimalnya perlu koneksi internet *GPRS*, hal ini agar perangkat siap untuk online sesuai dengan kebutuhan pengguna.
2. Memang terdapat banyak Aplikasi *android* yang dapat digunakan secara gratis, akan tetapi seringkali pada aplikasi yang digunakan akan memunculkan iklan yang cukup mengganggu.
3. Baterai pada *smartphone* dengan sistem *Android* akan sangat boros dibandingkan *OS* lainnya, hal tersebut disebabkan dengan banyaknya proses yang berjalan secara *background* yang membuat energi baterai menjadi cepat habis.

c. *Adobe Flash Professional CS6*

Adobe Flash Professional CS6 adalah software untuk animasi dengan basis vector sehingga hasil animasi berukuran kecil. Software ini umumnya untuk membuat animasi berbasis internet, namun seiring kebutuhan animasi non internet juga dikembangkan, misalnya game atau bahan ajar[3].

3. METODE PENGABDIAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

3.1 Kerangka Pemecahan Masalah

3.1.1 Pelatihan

Pelatihan bagi para orang tua/wali siswa untuk dapat memahami dan menggunakan aplikasi monitoring yang sudah dipasangkan adalah hal penting setelah akhlak dan awareness dalam diri pribadi para siswa dan juga dapat menghasilkan sikap dan akhlak siswa/siswi SMK Trisakti yang baik yang sejalan dengan tujuan dari pendidikan nasional.

Mitra dapat dilihat dalam tabel 1. berikut :

Tabel 1. Mitra

Mitra	Nama kelompok	Nama ketua kelompok	Jumlah anggota
Mitra 1	Kelompok Orang Tua/ Wali Murid	Hj. Ariyah, S.Pd.M.M	80 Orang
Mitra 2	Kelompok Siswa	Ayu Silvia, S.Kom	80 Orang

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam kegiatan Mitra PKM ini adalah sebagai berikut :

1. Tahap Pembukaan, Perkenalan, dan Registrasi Pasangan Orang Tua/Wali dan Siswa meningkatkan pengetahuan mitra tentang konsep mengenal dan memahami fungsi aplikasi. Pada tahap ini dilakukan beberapa sub kegiatan :
 - Melakukan registrasi kepada orang tua/ wali murid dan para siswa
 - Memberikan pemaparan tentang sistem monitoring perilaku penggunaan smart phone bagi orang tua dan siswa.
2. Tahap Kegiatan Cyber Law Awareness dan Pemasangan APK (Parents and Child).
 - Melakukan pemasangan APK kepada perangkat Hand phone dari orang tua/wali murid dan siswa

3. Tahap Kegiatan Tutorial Penggunaan Apps Bagi Orang Tua/Wali Siswa.

3.1.2 Materi Pelatihan

Materi dalam kegiatan pelatihan dan penanggung jawab materi masing-masing dapat dilihat pada tabel 2. berikut:

Tabel 2. Materi dan Penanggung Jawab Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Keg	Materi	Penanggung Jawab	Sasaran	Tempat	Alat
1	Registrasi dan Workshop monitoring and cyberlaw	Yuni Puspita Sari S.Kom., MTI Dr. Sri Lestari., S.Kom., M.Cs	2. kelompok mitra	SMK Trisakti	1. komputer 2. infocus
	Pelatihan pemasangan aplikasi untuk orang tua dan siswa	Yuni Puspita Sari S.Kom., MTI Dr. Sri Lestari., S.Kom., M.Cs	2. kelompok mitra	SMK Trisakti	1. komputer 2. infocus 3. Modul
2	Pelatihan cara pengoperasian aplikasi	Rionaldi Ali, S.Kom., MTI Dr. R.Z Abdul Aziz, S.T., M.T Joko Triloka, S.Kom., M.T., Ph.D	2. kelompok mitra	SMK Trisakti	1. komputer 2. infocus 3. Modul
3	Evaluasi akhir materi dan keterampilan	Rionaldi Ali, S.Kom., MTI Dr. R.Z Abdul Aziz, S.T., M.T Joko Triloka, S.Kom., M.T., Ph.D	2 kelompok mitra	SMK Trisakti	1. komputer 2. infocus 3. Modul

4. KESIMPULAN

Simpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut :

1. Workshop monitoring dan cyberlaw dan pelatihan Aplikasi Safe Minor dilakukan di SMK Trisakti Bandar Lampung dengan anggota dua kelompok masing-masing 80 orang yang terdiri dari siswa dan orang tua murid.
2. Kegiatan PKM ini berhasil meningkatkan pemahaman mitra sebesar 90% dalam konsep pengoperasian aplikasi silent monitoring (Safe Minor)
3. Terjadi peningkatan pemahaman mitra sebesar 90% terkait dengan teknik menerapkan aplikasi baik bagi orang tua maupun murid secara interaktif dengan menggunakan aplikasi teknologi yang tersedia yaitu Safe Mirror.

Saran

Saran untuk kegiatan pengabdian masyarakat Hibah Institusi Tahun 2019 ini adalah:

1. Melanjutkan kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan melakukan pelatihan Silent Monitoring And Cyber Law Awareness Siswa SMK Trisakti Bandar Lampung
2. Meningkatkan kinerja pengabdian kepada masyarakat untuk dilanjutkan dalam skala yang lebih besar pada PKM tahun anggaran 2020 mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Gunawan, H., & Sari, Y. P. (2017, November). SOSIALISASI PEMBUATAN e-KTP BERBASIS ANDROID. In *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya* (Vol. 1, No. 1, pp. 316-325).
- [2] Lazareska, L. and Jakimoski, K. (2017) 'Analysis of the Advantages and Disadvantages of Android and iOS Systems and Converting Applications from Android to iOS Platform and Vice Versa', 6(June), pp. 116–120. doi: 10.11648/j.ajsea.20170605.11.
- [3] Fatimah, 2016. "Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Software Adobe Flash Professional CS6 Pada Materi Gula dan Hasil Olahannya untuk Siswa Kelas X Jasa Boga SMK Negeri 1 Sewon". Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- [4] Sukanya, K. P. and Raju, C. V (2017) 'Cyber Law Awareness among Youth of Malappuram District', *Journal Of Humanities And Social Science (IOSR-JHSS)*, 22(4), pp. 23–30. doi: 10.9790/0837-2204052330.
- [5] Mathias, D. A. P. and Suma, B. (2018) 'A SURVEY REPORT ON CYBERCRIME AWARENESS AMONG GRADUATE AND POSTGRADUATE STUDENTS OF GOVERNMENT INSTITUTIONS IN CHICKMAGALURU , KARNATAKA , INDIA AND A SUBSEQUENT EFFORT TO EDUCATE THEM', *International Journal of Advanced Research in Engineering and Technology (IJARET)*, 9(6), pp. 214–228.
- [6] Shah, J. (2016) 'A Study of Awareness About Cyber Laws for Indian Youth', *International Journal of Trend in Scientific Research and Development (IJTSRD)*, 1(1), pp. 10–16.